IBU MENGAMUK DI DISPENDUKCAPIL SBD, OMBUDSMAN NTT SOROTI PENGANCAMAN OLEH PEGAWAI

Sabtu, 17 September 2022 - Veronica Rofiana Edon

VICTORYNEWS SUMBA TIMUR Â - Kasus seorangÂ ibuÂ yangÂ mengamukÂ di KantorÂ DispendukcapilÂ SBDÂ menyita perhatian publik jagat maya akhir-akhir ini.

Pasalnya, sejak video itu menjadi viral di media sosial banyak tanggapan positif pun muncul.

Banyak warganet tidak sungkan memberikan apresiasi dan pujian mereka kepada sangÂ ibuÂ yang berani membongkar faktaÂ pelayananÂ di kantorÂ DispendukcapilÂ yang dinilai banyak masyarakat belum memberikanÂ pelayananÂ maksimal itu.

Usai viral, sangÂ ibuÂ yang belakangan diketahui bernama Yohana Kaka itu pun menyebut kalau kemarahannya muncul usai dirinya dilarangÂ memotretÂ aktivitasÂ pelayananÂ berkas kependudukan milik anaknya di kantor tersebut.

Bahkan di kesempatan itu, dirinya juga menerima ancaman dari salah satu oknum pegawai yang ingin melaporkannya ke aparat kepolisian setempat.

Tidak terima, dirinya pun kemudian melakukan aksi protes itu dengan berteriak keras hingga menggebrak meja.

Aksi ini pun kemudian tidak luput dari perhatian Ombudsman NTT. Melalui Kepala PerwakilanÂ Ombudsman RIÂ Provinsi NTT,Â Darius Beda DatonÂ saat dihubungiÂ **sumbatimur.victorynews.id**, Sabtu (17/9/2022) siang mengaku bahwa pelarangan semacam ini masih wajar selama Dinas ataupun Badan memiliki aturannya.

Namun begitu, dirinya cukup terkejut jika kemudian pelarangan semacam itu dibarengi dengan pengancaman.

"Hemat saya, jika memangÂ memotretÂ dilarang karenaÂ SOP, pegawai menegur secara sopan, bukan mengancam. Masyarakat kan mungkin tidak tahu bahwa adaÂ SOPÂ dilarangÂ memotret," katanya.

Dirinya pun meminta segenap aparatur untuk melayani masyarakat dengan ramah dan sopan sebagai salah satu standarÂ pelayananÂ publik.

"Perlu juga menjadi perhatian seluruh aparatur bahwa melayani masyakat dengan ramah dan sopan adalah salah satu standarÂ pelayananÂ publik sebagaimana diatur dalam UU 25/2009 tentangÂ pelayananÂ publik," tegasnya. ***